

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, penanganan pelayanan kesehatan merupakan persoalan yang cukup rumit. Pendataan yang dilakukan secara manual memunculkan kendala-kendala yang sulit diatasi, misalnya sistem pembuatan laporan penjualan secara manual menyebabkan tidak tepat waktu, karena proses pengumpulan data yang lama. Hal ini akan berdampak pada tidak optimalnya kinerja yang dihasilkan rumah sakit tersebut. RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo merupakan salah satu rumah sakit yang terletak di pusat kota dengan tingkat hunian yang cukup tinggi. Penelitian “Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit menggunakan Model *Information Resources Information Systems* (IRIS) untuk Memenuhi Standart Akreditasi (Studi Kasus Pada RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Mojokerto)” ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Aktivitas utama RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo adalah pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sekitar kota Mojokerto. Aktivitas ini akan dicatat pada sistem informasi akuntansi (SIA) dan menghasilkan laporan transaksi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi yang telah diterapkan oleh RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo saat ini belum terkomputerisasi, sehingga data dan informasi transaksi dan pelayanan belum dapat terintegrasi dengan baik. Berdasarkan analisis dengan perspektif IRIS terhadap kualitas informasi pada laporan yang dihasilkan, pada sistem informasi akuntansi (SIA) RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo ditemukan permasalahan terhadap pemasukan data yang terjadi 2 kali, sehingga hal ini tidak dapat mendukung *hardware*, *software*, dan *data and information* yang terkomputerisasi. *Information Resources Research Subsystems* (IRRS) atau disebut juga bagian riset dari sistem sumber daya informasi akan menekankan pada pengembangan sistem yang dapat mendukung data dan informasi yang ada di bagian administrasi dan pelayanan yaitu penambahan bagian IT (*Information Technology*) yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan terhadap sumber daya (*hardware*, *software*, and *human resources*). Sedangkan, *Information Resources Intelligence Subsystems* (IRIS) akan menyediakan supplier hardware dan software yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan berdasarkan hasil riset.

Dengan demikian dapat diusulkan pada perusahaan bahwa adanya sumber daya manusia (*brainware*) yang dapat menunjang *hardware*, *software*, serta *data and information* secara menyeluruh dan seimbang melalui pendekatan model IRIS ini. Dan diharapkan pengembangan dengan model IRIS ini tidak hanya pada sumber daya manusia saja, tetapi dapat diterapkan pada sumber daya informasi yang lainnya.

Kata kunci: Kualitas Informasi, Data dan Informasi, IRIS (*Information Resources Information Systems*), AIS (*Accounting Information Systems*), IRRS (*Information resources research subsystems*), IRIS (*Information Resources Intelligence Subsystems*), Sumber Daya Manusia, *software*, *hardware*, *Integrated Subsystems*.